

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. B dengan gangguan keseimbangan tubuh klien dengan risiko jatuh sedang tampak berjalan tidak seimbang, memerlukan tumpuan tangan ketika akan berdiri dari posisi duduk, memerlukan pegangan saat berjalan. Hasil skor *Berg Balance Scale* sebelum diterapkan intervensi yaitu 38 yang bermakna resiko jatuh sedang dan perlu menggunakan alat bantu jalan (tongkat).
- 5.1.2 Dari hasil pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. B diagnosa keperawatan yang muncul adalah risiko jatuh dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.
- 5.1.3 Berdasarkan analisa kasus dan jurnal peneliti menerapkan intervensi unggulan yang dilakukan yakni *jalan tandem* untuk menurunkan risiko jatuh pada Ny. B.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dengan intervensi *jalan tandem* dilakukan selama 3 kali dalam waktu 2 minggu.
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan pada Ny. B dengan penerapan tindakan *jalan tandem* selama 3 kali dalam waktu 2 minggu mengalami peningkatan keseimbangan tubuh.
- 5.1.6 Analisa hasil asuhan keperawatan dengan penerapan *jalan tandem* pada Ny. B dengan gangguan keseimbangan tubuh mengalami peningkatan skor *berg balance scale* dari 38 menjadi 39 dalam waktu 2 minggu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Dengan kemudahan pelaksanaan dan manfaat yang sangat besar sehingga akan sangat mudah untuk diaplikasikan, diharapkan perawat yang ada di Puskesmas Batang Kulur dapat menerapkan atau

menganjurkan lansia melakukan latihan jalan tandem sebanyak 2-3 kali dalam seminggu untuk meningkatkan keseimbangan tubuh atau menurunkan risiko jatuh pada lansia.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas khususnya Puskesmas Batang Kulur dapat memberikan informasi dan pengetahuan seperti penyuluhan tentang meningkatkan kekuatan otot anggota gerak bawah dan menjaga keseimbangan tubuh serta pencegahan jatuh yaitu dengan latihan jalan tandem, supaya semua perawat dan lansia mengetahui bagaimana melakukan latihan keseimbangan tubuh.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar Karya Ilmiah Akhir Profesi ini dapat dijadikan acuan pembelajaran berdasarkan *evidence based nursing* pada penanganan lansia dengan gangguan keseimbangan tubuh menggunakan penerapan intervensi jalan tandem.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penerapan intervensi untuk meningkatkan keseimbangan tubuh pada lansia yang mengalami risiko jatuh adalah dengan menggunakan kombinasi intervensi latihan misalkan dengan pemberian intervensi latihan jalan tandem dengan *balance exercise*, untuk meneliti peningkatan keseimbangan tubuh dan risiko jatuh yang terjadi pada lansia setelah diberikan kombinasi latihan tersebut.